

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perancangan, implementasi, dan pengujian sistem, dapat disimpulkan bahwa Sistem Pendukung Keputusan (SPK) Penentuan Prioritas Sekolah Penerima Program Makan Bergizi Gratis (MBG) berhasil dibangun dengan menggunakan kombinasi metode *Analytical Hierarchy Process (AHP)* dan *Simple Additive Weighting (SAW)*. Metode AHP digunakan untuk menentukan bobot setiap kriteria berdasarkan tingkat kepentingannya, sedangkan metode SAW digunakan untuk menghitung nilai akhir dan melakukan perangkingan sekolah secara objektif berdasarkan data yang telah diberikan.

Sistem yang dibangun mampu mengelola data sekolah, data kriteria, pilihan nilai, penilaian sekolah, hingga menghasilkan rekomendasi prioritas sekolah penerima program MBG secara terstruktur dan transparan. Selain itu, pengujian konsistensi pada metode AHP menunjukkan bahwa penilaian yang diberikan telah memenuhi tingkat konsistensi yang baik, sehingga bobot yang dihasilkan dapat digunakan sebagai dasar dalam proses pengambilan keputusan. Dengan adanya sistem ini, proses penentuan prioritas sekolah dapat dilakukan dengan lebih cepat, akurat, dan mengurangi subjektivitas dibandingkan dengan proses penilaian secara manual.

5.2. Saran

Meskipun sistem telah berjalan dengan baik, masih terdapat beberapa hal yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan kualitas dan manfaat sistem di masa mendatang. Pengembangan dapat dilakukan dengan menambahkan kriteria maupun subkriteria yang lebih rinci agar proses penilaian mampu menggambarkan kondisi sekolah secara lebih komprehensif. Selain itu, sistem dapat diintegrasikan dengan sumber data pendidikan yang resmi sehingga proses pengumpulan dan pembaruan data sekolah dapat dilakukan secara otomatis.

Pengembangan selanjutnya juga dapat difokuskan pada penambahan fitur visualisasi data dan pembuatan laporan yang lebih informatif untuk memudahkan pengguna dalam menganalisis hasil prioritas yang dihasilkan sistem. Selain itu, perlu dilakukan pengujian dengan jumlah data yang lebih besar dan pada cakupan wilayah yang lebih luas untuk mengetahui tingkat efektivitas sistem dalam kondisi nyata. Penelitian berikutnya juga dapat membandingkan metode AHP-SAW dengan metode Sistem Pendukung Keputusan lainnya untuk memperoleh hasil rekomendasi yang lebih optimal dan sesuai dengan kebutuhan pengguna.